

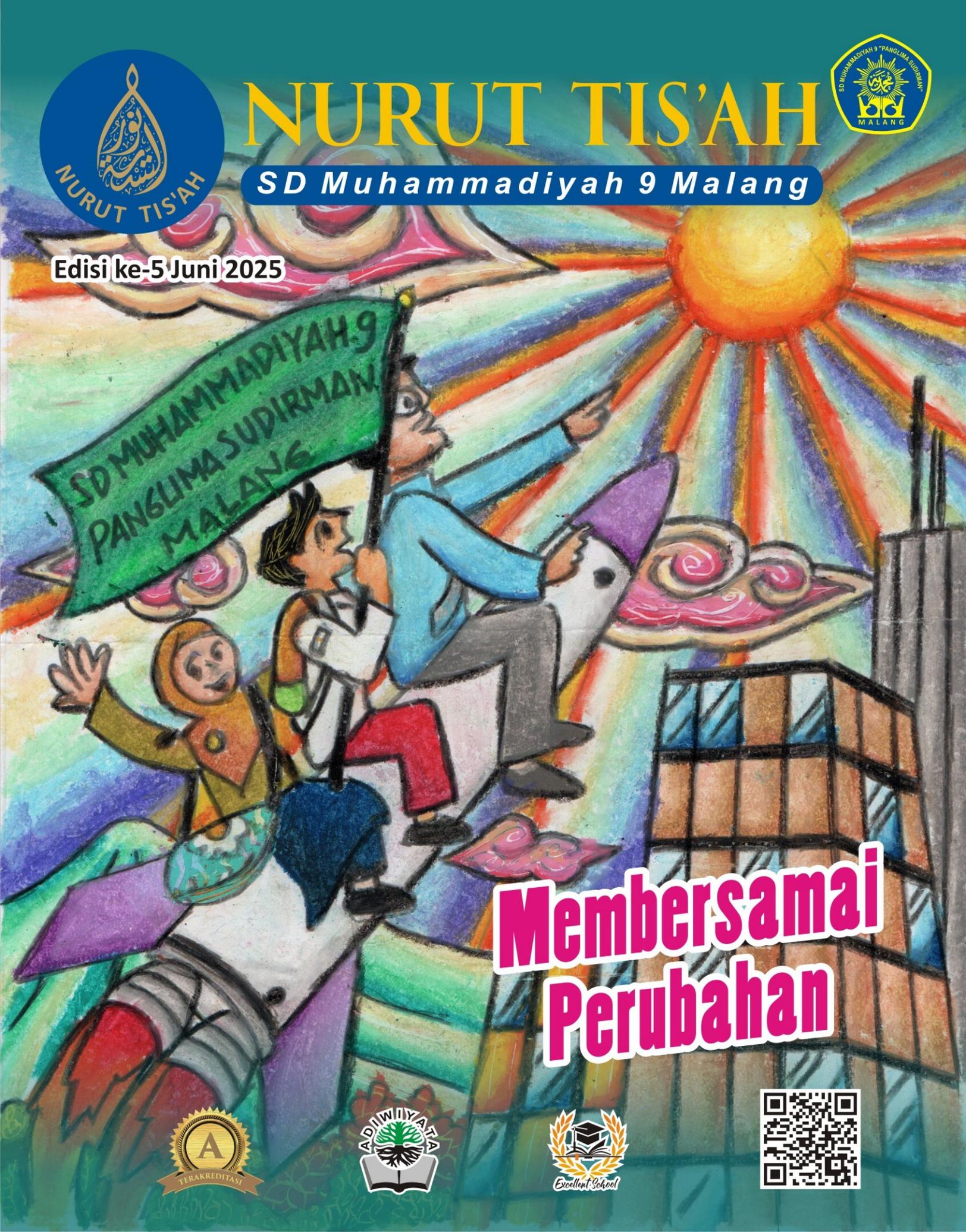


NURUT TIS'AH



SD Muhammadiyah 9 Malang

Edisi ke-5 Juni 2025



Membersamai Perubahan



Salam Redaksi	1
Success Story	
Membersamai Perubahan	2
Perjuangan memperoleh gelar juara Lomba Coding Scartch	2
Fastabiqul Khairat	
Dua Bintang Kecil: Prestasi Almeera dan Mihrima	3
Keindahan dan Kebersihan Sekolah	4
Every Child is Special	
Kisah Siswa Berbakat Musik yang Berani Bermimpi	6
Uklam-uklam Malang	
Wisata Bersejarah, Kayutangan Heritage	9
AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)	11
Parent's Talk	
Perjalanan Penuh Warna dalam Menggapai Prestasi	12
Pojok Literasi	
Hari Pertama Puasa	14
My Dream	14
Petualangan di Dunia Awan	15
Museum of Brawijaya	15
Mutiara Al-Qur'an	
Niatkan perubahan itu karena Allah	17
Kuis	
Tebak Gambar	18
Gambar Bercerita	19
Kaleidoskop	
Foto Per-kelas	21
Siswa Berprestasi	24

Alamat Redaksi:

Jl. R. Tumenggung Suryo No.5 Malang
Jawa Timur 65111
Telp. (0341) 407696



@sdm9malang



SD Muhammadiyah 9 Malang



SD Muhammadiyah 9 Malang



www.sdm9mlg.sch.id

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Selamat berjumpa kembali para pembaca setia dari Majalah Nurut Tis'ah

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT dan sholawat serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkah limpahan karunia dan Rahmat-Nya, Tim Redaksi bisa kembali menerbitkan majalah Nurut Tis'ah hadir di tengah-tengah kita. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil dan terlibat dalam penerbitan Majalah Nurut Tis'ah Edisi ke 5 kali ini. Tidak lupa kami sampaikan selamat kepada Tim penyusun yang telah berusaha ekstra untuk bisa mewujudkan majalah yang kita cintai ini.

Majalah Nurut Tis'ah edisi 5 kali ini akan membawakan tema tentang Mbersamai Perubahan. Kata perubahan tentu sangat familiar untuk kita. Karena manusia senantiasa akan mengalami perubahan dalam menjalani kehidupannya. Baik itu perubahan fisik, perubahan sosial, perubahan intelektual dan jenis-jenis perubahan yang lainnya. Tapi untuk tema Mbersamai Perubahan ini tim redaksi akan menyajikan dengan bacaan yang ringan,

serta mengulasnya dari sudut pandang Agama dengan tidak meninggalkan bacaan yang sarat akan makna tentunya.

Selain tema utama yaitu Mbersamai Perubahan yang tim redaksi paparkan. Ada juga pembahasan khas dari majalah Nurut Tisah antara lain Profil siswa yang memiliki bakat yang unik, Kekhasan kota Malang, serta untuk menguji pengetahuan dari para pembaca yaitu kuis berupa Tebak Kata melalui Gambar.

Kami segenap tim Redaksi Majalah Nurut Tis'ah memohon maaf yang sebesar-besarnya, jika dalam penerbitan majalah edisi ke 5 ini masih banyak ditemui kekurangan. Oleh karena itu, kami membuka dan mengharap adanya saran dan kritik bagi para pembaca semua, demi tercapainya bacaan serta sajian majalah yang lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga yang kami sajikan di majalah Nurut Tis'ah ini dapat memberikan warna yang indah, tambahan ilmu serta manfaat bagi para pembaca yang budiman. []

Terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Team Redaksi



Membersamai Perubahan

Pelantikan dan Penandatanganan Surat Serah Terima Jabatan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 9 "Panglima Sudirman" Kota Malang



Selamat dan sukses Ustadz Arip Hidayat, M.Pd dalam mengemban Amanah sebagai Kepala SD Muhammadiyah 9 "Panglima Sudirman" Kota Malang.

Semoga membawa perubahan yang lebih baik untuk SD Muhammadiyah 9 Kota Malang Tercinta.

PERJUANGAN MEMPEROLEH GELAR JUARA DI LOMBA CODING SCARTCH PADA AJANG MALANG ROBOTIK FESTIVAL

Pada beberapa bulan yang lalu ada 2 siswa dari SD Muhammadiyah 9 Panglima Sudirman Malang yang berhasil menjuarai Lomba Presentasi *Coding Scratch* tingkat Kota Malang. Kabar ini cukup membuat tim redaksi Majalah Nurut Tisah kaget dikarenakan lomba Coding merupakan salah satu lomba yang sampai kabar ini ditulis jarang siswa yang memperoleh prestasi seperti ini. Berikut tim Redaksi tuliskan tentang cerita sukses dari kedua siswa yang berhasil memenangkan Lomba *Coding Scatch* Tingkat kota Malang.

Salah satu siswa yang berhasil menjuarai Lomba Coding Scartch kategori *best presentation* dalam ajang Malang Robotik Festival adalah **Muhammad Atharsyah** Kelas 6 Jabir Ibnu Hayyan. Pada Ajang Malang Robotik Festival ini ada beberapa jenis lomba yang dipertandingkan ada lomba membuat *Game* dari Aplikasi *Scartch*, Lomba *Presentation game* dan tentunya juga ada lomba Robotik. "Dari awal saya jujur penasaran cara memproduksi sebuah game, dan Alhamdulillah mulai tahun ajaran ini ada ekstra coding yang bisa mengurangi rasa penasaran saya terhadap pembuatan sebuah *game*" kata siswa yang akrab dipanggil Atar ini. "Saya pertama kali mengetahui informasi lomba coding ini tentu penasaran ingin mengikuti

lomba, karena ingin mengetahui seberapa besar kemampuan yang telah saya peroleh dari ekstra coding. Konsep awal saya menyusun *game* ini mulai dari mencari referensi di internet.

Setelah berhasil menemukan konsep dan ide, saya memberi judul *game* saya yaitu Labirin 3 dimensi. Inti dari game labirin 3 dimensi ini adalah seseorang dituntut menemukan jalan keluar dari sebuah labirin. Ada 10 level labirin yang harus ditemukan jalan keluarnya agar bisa menang pada *game* yang saya susun ini" tegas Atar. "Salah satu halangan serta kesulitan yang saya temui saat lomba ini adalah menyusun model 3 dimensi dari *game* tersebut, karena selama ini yang saya pelajari baru di tahap 2 dimensi. Tetapi setelah saya belajar melalui referensi di internet dan youtube, Alhamdulillah game Labirin 3 dimensi ini bisa terbentuk dengan baik" Imbuh Atar. "Saat pengumuman saya juga kaget karena game yang saya buat bisa meraih Juara 2, padahal ada yang lebih bagus dari saya" kata siswa yang juga memiliki hobi bermain sepakbola ini.



Selain Atar, ada juga murid dari SD Muhammadiyah 9 Malang yang juga berhasil memperoleh juara 3 pada lomba *coding Scratch* kategori *best presentation* ini.

Salah satu siswa tersebut bernama **Aina Fiha Tusamma Salsabila** siswi kelas 2 Amanah. "Saat dulu mama menawarkan ke saya pilihan ekstrakurikuler, saya penasaran dengan ekstra coding. Mama menjelaskan kalau ekstra coding itu kurang lebih intinya adalah membuat *Game*. Setelah mendapatkan penjelasan dari mama, saya akhirnya memilih ekstra coding" kata siswi yang biasa dipanggil Sacan ini. "Kebetulan Sacan juga *Gamers* jadi penasaran juga ingin mengetahui bagaimana cara menyusun sebuah game.

Awal mula ikut ekstra coding, Sacan sebenarnya takut dan ragu-ragu karena baru pertama mengetahui aplikasi Scratch untuk menyusun *game*" kata siswi yang memiliki hoby *Cosplay* ini. "Saat diinformasikan akan ada lomba Coding ini aku juga penasaran, karena ingin mengetahui juga sejauh mana kemampuan Sacan setelah ikut ekstra coding di Sekolah. Setelah Sacan bertanya-tanya dengan para pengajar ekstra coding untuk ikut Lomba tersebut mereka antusias dan kedua orangtua Sacan juga cukup mendukung. Setelah berdiskusi dengan Ayah yang juga *Gamers*, maka Sacan membuat *game* dengan judul "Naga Pemadam Api". Karena umumnya Naga itu menyemburkan api tapi oleh Sacan pada *game*



ini naganya menyemburkan air untuk memadamkan Api. Adapun konsep dari *game* tersebut adalah seekor Naga harus berusaha mencari api, setelah menemukan api maka Naga tersebut harus menyemburkan Air dari mulutnya. Tetapi jika malah api mengenai badan dari Naga maka nyawa dari naga tersebut hilang satu. Dalam satu kali permainan naga diberikan kesempatan 3 kali nyawa" tegas Sacan. "Saat Sacan mempresentasikan *game* ini di depan para juri, ada yang membuat sacan bingung karena saat beberapa kali presentasi muncul *bug* pada *game* yang sudah Sacan susun ini. Tapi Alhamdulillah setelah dilakukan

beberapa kali percobaan presentasi *Game* Naga Pemadam Api ini bisa berhasil. Sacan juga kaget karena bisa berhasil memperoleh juara ketiga padahal tadi saat presentasi *game* yang Sacan susun sempat mengalami *bug*. Pengalaman membuat *game* dan presentasi di depan juri lomba ini menjadi pengalaman yang mengasyikkan sekali" Imbuh Sacan.

Demikianlah *success story* dari mas Atar dan mbak Sacan yang telah berhasil menjuarai lomba *Best Presentation coding Scratch* pada ajang *Malang Robotik Festival*. Semoga *success story* diatas dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi pembaca maupun siswa-siswa SD Muhammadiyah 9 Malang untuk dapat meraih kesuksesan dan prestasi di berbagai bidang yang lainnya. **(Dpp)**

Dua Bintang Kecil: Prestasi Almeera dan Mihrima yang Bersinar di Dunia Lomba



Dalam dunia pendidikan, ada beberapa siswa yang menonjol karena prestasi mereka di bidang akademis dan ada pula yang menonjol di bidang non akademis. Kedua prestasi tersebut merupakan sebuah pencapaian berdasarkan kemampuan yang dimiliki dan bermanfaat dalam membantu menempuh kesuksesan di masa depan. **Almeera Zea Sheevanya** dan **Mihrima Ziyah Sheevanya** atau yang lebih akrab dipanggil Almeera dan Mihrima merupakan dua saudara kembar yang kini duduk di bangku kelas 1 SD Muhammadiyah 9 ini lahir di Kota Malang pada 21

April 2018. Dua saudara kembar yang masih berusia 7 tahun ini menunjukkan bakat dan kreativitas yang menonjol di bidang non akademis. Mereka telah mengikuti dan menjuarai berbagai macam lomba serta ajang kreativitas anak sejak berusia 4 tahun hingga saat ini seperti, pada lomba *fashion show* mereka mendapat juara 1 *Photo Couple Fashion Weekend Casual by Label Poster* 12 Mei 2024. Almeera mendapat juara 1 *Fashion Show* Kategori 6-8 Th Gebyar Isra' Miraj 11 Februari 2024 by Karisma EO, Juara 3 Foto *Action Label Poster* 12 Mei 2024, dan Juara 3 *Photo Contest Woman Inspirasi Kartini Day* by KEY Entertainment Group INC. Mihrima juga mendapat beberapa juara pada lomba *fashion show* seperti, juara 2 *Fashion Show* Kategori 6-8 th Gebyar Isra' Miraj 11 Februari 2024 by Karisma EO, Juara 2 Foto *Action Label Poster* 12 Mei 2024, Juara 1 *Photo Contest Woman Inspirasi Kartini Day* by KEY Entertainment Group INC, dan Juara 3 foto ceria by *Hello Kids* 11 Maret 2024.

Selain *fashion show* dua bersaudara ini juga memiliki bakat dalam hal puisi, bersyair, sosio drama, montase, dan menyanyi. Juara yang mereka peroleh dalam bidang tersebut yaitu pernah mendapat juara 2 dan 3 Puisi Kategori B by Zazizo EO, juara 2 lomba bersyair Akademika Sawojajar Kota Malang, dan 10 Terbaik lomba *montase Mom and Kids* by Jawa POS Radar Malang. Adapun beberapa juara lomba menyanyi yang mereka peroleh seperti berikut:

Almeera	Mihrima
Juara 2 Menyanyi Kompetisi <i>Online</i> Tingkat Kota <i>Happy Mothers Day</i> by <i>Hello Kids EO</i>	Juara 1 Menyanyi Kompetisi <i>Online</i> Tingkat Kota <i>Happy Mothers Day</i> by <i>Hello Kids EO</i>
Juara 2 Menyanyi Festival Anak by <i>MJ Education Center</i>	Juara 3 Menyanyi Festival Anak by <i>MJ Education Center</i>
Juara Harapan 2 <i>Singing Competition</i> Kategori Mahir by <i>BLOK IN Cyber Mall</i>	Juara Harapan 2 <i>Singing Competition</i> Kategori Mahir by <i>BLOK IN Cyber Mall</i>
Juara Harapan 1 <i>Singing Competition</i> Kategori Pemula by <i>BLOK IN Cyber Mall</i>	Juara Harapan 2 <i>Singing Competition</i> Kategori Pemula by <i>BLOK IN Cyber Mall</i>
Finalis Ramayana Mencari Bintang 2024 <i>Grand Final</i> Tingkat Provinsi Jawa Timur	Finalis Ramayana Mencari Bintang 2024 <i>Grand Final</i> Tingkat Provinsi Jawa Timur

Menurut Almeera dan Mihrima menyanyi merupakan prestasi yang paling mereka sukai karna menjadi salah satu hobi mereka. Almeera memiliki hobi menyanyi dan mewarnai sedangkan Mihrima memiliki hobi menyanyi dan bermain boneka. *"Menyanyi itu seru sekali karna bisa dilakukan dimana saja,"* ujar Almeera. *"Iya, aku juga suka kan hobi kita ada yang sama itu menyanyi"* sahut Mihrima. Mereka memiliki suara yang merdu dan kemampuan mengolah lagu yang sangat baik. Mereka juga memiliki kemampuan menguasai emosi dan mengungkapkan perasaan melalui lagu. Tak heran hal ini dibuktikan dengan beberapa juara yang telah mereka raih. Lagu yang biasanya mereka nyanyikan dan menjadi lagu favorit berjudul Cinta untuk Mama dan lagu Andaikan Aku Punya Sayap. *"lagu Cinta untuk Mama dan Andaikan Aku Punya Sayap suka aku nyanyiin karna lagunya bagus"* tutur Mihrima. *"Kalau dinyanyikan merdu banget, aku suka"* tambah Almeera.

Bakat mereka ini telah terlihat sejak usia dini dan terus dikembangkan serta di dukung oleh kedua orang tuanya. Farid Prayogo dan Selfi Helmia selaku orang tua dari dua bersaudara ini mengaku sangat bangga dengan prestasi anak-anak mereka. Mereka telah memberikan motivasi kepada Almeera dan Mihrima untuk terus berlatih dan percaya diri. *"Berawal dari anak-anak waktu TK A kurang percaya diri saat di kelas, lalu saya*

tawarkan lomba dan semenjak sering ikut lomba meski tidak selalu menang tapi mereka jadi lebih percaya diri dan mudah bergaul. Awal tujuannya hanya ingin melatih keberanian saja, namun ternyata anak-anak jadi semangat dan nyaman mengikuti lomba. Akhirnya kita coba segala jenis lomba apapun sebagai pengalaman sambil menggali minat dan bakat mereka. Banyak sekali jenis lomba yang mereka ikuti mulai dari mewarna, puisi, menyanyi, *fashion show*, kolase, montase, konten kreatif bahkan lomba akademis juga seperti hitung cepat. Dari situ kami menemukan minat mereka ada pada menyanyi, *fashion* dan bersyair. Sampai akhirnya sekarang lebih nyaman di menyanyi," ujar ibundanya.

Dari beberapa jenis lomba yang mereka ikuti, ada satu lomba yang menurut mereka sangat berkesan karena banyak proses yang mereka lewati untuk mendapatkan juara. Menurut Almeera yang paling berkesan yaitu saat ia mengikuti lomba *Montase Mom and Kids* by Jawa POS Radar Malang. *"Aku suka sekali karena dapat juara montase dan dapat piala yang besar"* seru Almeera. Berbeda dengan saudara kembarnya, menurut Mihrima lomba yang paling berkesan yaitu saat masuk sebagai finalis Ramayana Mencari Bintang 2024 *Grand Final* Tingkat Provinsi Jawa Timur. *"Kalau aku lebih suka saat jadi finalis Ramayana mencari bintang 2024 dan dapat medali,"* sahut Mihrima.

Prestasi Almeera dan Mihrima adalah contoh inspiratif dari dua anak kembar yang telah berhasil mengembangkan bakat dan kemampuan mereka dengan menjuarai berbagai lomba. Semoga prestasi mereka dapat menjadi inspirasi bagi kita semua untuk mengembangkan bakat dan kemampuan serta menggapai cita-cita kita. Almeera dan Mihrima berpesan untuk teman teman, *"jangan takut mencoba hal baru dan jika gagal jangan menyerah."* []

Sekolah Bersih, Indah dan Nyaman Idaman Kita



Sekolah yang bersih dan indah adalah tempat yang menyenangkan bagi setiap siswa dan guru. Saat memasuki gerbang sekolah, mata langsung dimanjakan oleh taman hijau yang tertata rapi, dipenuhi bunga berwarna-warni yang mekar dengan indah. Pohon-pohon rindang memberikan kesejukan, menciptakan suasana nyaman

yang mendukung proses belajar mengajar.

Setiap sudut sekolah mencerminkan kebersihan yang terjaga. Lorong-lorong bersih tanpa sampah, ruang kelas yang tertata rapi, serta toilet yang harum dan higienis menjadi bukti kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan. Udara segar terasa lebih nyaman tanpa debu dan kotoran, menciptakan ruang belajar yang sehat bagi semua orang.

Di kantin, kebersihan selalu diutamakan. Meja dan kursi tertata dengan baik, dan tempat sampah tersedia di setiap sudut untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Bahkan halaman sekolah pun bebas dari dedaunan kering dan sampah, berkat kerja sama antara siswa, guru, dan petugas kebersihan dalam menjaga keasrian sekolah.

“Keindahan dan kebersihan sekolah bukan hanya tanggung jawab segelintir orang, melainkan kewajiban bersama. Ketika semua warga sekolah memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan, maka lingkungan sekolah akan menjadi tempat yang nyaman, sehat, dan menginspirasi bagi setiap insan yang menimba ilmu. Dengan lingkungan yang bersih dan indah, semangat belajar semakin meningkat, dan prestasi pun dapat diraih dengan lebih baik” kata bapak Suradji salah satu petugas kebersihan sekolah.

Mari kita kebersamainya para petugas kebersihan sekolah kita. Mereka adalah Bapak Suradji, Bapak Wahyu Agung, Bapak Ahmad Yulianto, Bapak Heru Hermawan dan Bapak Muji Slamet.

Bapak Agung dan Bapak Suradji mengungkapkan bahwa tugas sehari-hari petugas kebersihan sekolah mencakup berbagai aspek untuk menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kesehatan lingkungan sekolah, yaitu:

- 1. Membersihkan Ruang Kelas**, meliputi: Menyapu dan mengepel lantai kelas, Menghapus debu pada meja, kursi, dan papan tulis, Membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
- 2. Menjaga Kebersihan Toilet**, meliputi: Membersihkan toilet secara rutin dengan disinfektan, Mengisi ulang sabun cuci tangan dan tisu toilet, Memastikan toilet tetap kering dan tidak berbau.
- 3. Merawat Halaman dan Area Sekolah**, meliputi: Menyapu (halaman, lorong, dan selasar) sekolah, Membersihkan selokan atau saluran air agar tidak tersumbat, Membuang sampah di tempat pembuangan yang ditentukan.
- 4. Mengelola Sampah Sekolah**, meliputi: Memisahkan sampah organik dan anorganik, Mengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir, Mengelola sampah daur ulang jika ada program terkait.
- 5. Membersihkan Kantin dan Ruang Guru**, meliputi: Menjaga kebersihan meja makan di kantin, Mengelap dan membersihkan meja serta kursi di ruang guru.

- 6. Merawat Tanaman dan Kebun Sekolah**, meliputi: Menyiram tanaman di taman sekolah, Membersihkan daun kering dan sampah di sekitar tanaman.
- 7. Menjaga Kebersihan Selama Kegiatan Sekolah**, meliputi: Membersihkan area setelah acara atau kegiatan sekolah, Membantu menata ulang ruang setelah digunakan.
- 8. Memastikan Kebersihan Umum**, meliputi: Memeriksa kebersihan sekolah secara berkala, Melaporkan kerusakan fasilitas kebersihan kepada pihak sekolah.

Dengan menjalankan tugas-tugas ini, petugas kebersihan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sehat bagi siswa dan staf sekolah.

Petugas kebersihan sekolah memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman. Namun, dalam menjalankan tugasnya, mereka menghadapi berbagai suka dan duka.

Adapun hal-hal yang menyenangkan dari tanggungjawab sebagai petugas kebersihan, bapak Heru mengatakan;

1. Lingkungan Kerja yang Nyaman-Bekerja di lingkungan sekolah yang ramah, dikelilingi oleh guru dan siswa yang menghargai kami.
2. Merasa puas ketika melihat sekolah bersih dan rapi.
3. Siswa dan Guru bersikap sopan serta menghormati kami.
4. Merasa bangga karena berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat.
5. Kami merasa bahagia di sini karena dapat selalu menjaga sholat kami, sekolah sangat memfasilitasi kebutuhan keagamaan kami; ada pembinaan keagamaan dan sholat selalu berjamaah.



Tantangan yang dihadapi dalam mengemban tugas ini menurut bapak Agung Yulianto adalah;

- Terkadang melihat anak-anak membuang sampah sembarangan sedih hati ini, karena kurangnya kesadaran dan tanggungjawab.
- Ketika mati lampu dan air juga mati, sehingga kerja sering menjadi lebih berat.

Meskipun ada tantangan, banyak petugas kebersihan tetap menjalankan tugasnya dengan dedikasi karena merasa pekerjaannya bermanfaat bagi banyak orang. Dukungan dan apresiasi dari siswa, guru, dan pihak sekolah sangat penting untuk meningkatkan semangat mereka dalam bekerja. Mari kita renungkan hadist di bawah ini!

اَطْهُورُ سَطْرًا لِاِيْمَانٍ

Artinya: **Kebersihan itu sebagian dari iman**
(HR. Ahmad no.21828)

KISAH SISWA BERBAKAT MUSIK YANG BERANI BERMIMPI



Setiap anak memiliki bakat baik dibidang akademik maupun non akademik. Bakat yang terus dikembangkan dan diasah dengan baik maka akan menghasilkan prestasi yang gemilang. Selain menorehkan prestasi di bidang akademik, siswa siswi SD Muhammadiyah 9 Malang juga memiliki bakat di bidang non akademik yaitu pada ranah bermusik. Salah satu siswa yang duduk di bangku kelas 6 ini bisa disebut sebagai siswa yang multitalen dalam bermusik.

Afiqah Khaliesah Wibowo atau yang kerap dipanggil Afiqah adalah siswa kelas 6 JIH yang memiliki kegemaran bermain musik dan menyanyi. Gadis yang lahir di Malang pada tanggal 28 Desember 2012 ini mulai mengenal alat musik saat ia berusia 5 tahun. Pada saat itu Afiqah bergabung dengan grup *drum band* di sekolah TK ABA 26 Alat musik yang pertama kali menarik perhatian Afiqah adalah *drum*, Latar belakang Afiqah tertarik dan ingin memainkan alat musik drum sangatlah menarik yaitu karena Afiqah memiliki kegemaran memukul-mukul meja sehingga menghasilkan nada yang membuatnya merasa senang. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan ia tertarik memainkan *drum* adalah terinspirasi dari ayahnya yang merupakan *drummer* dari salah satu *band* saat SMA. Orang tua Afiqah selalu memberikan dukungan agar bakat bermusik yang dia geluti dapat terus berkembang. Hal ini terbukti dengan kemampuan Afiqah untuk memainkan alat musik lainnya yaitu marimba. Marimba adalah alat

musik perkusi bernada yang dimainkan dengan cara memukul pelat nada menggunakan tongkat.

Bakat Afiqah dalam memainkan *drum* berhasil menorehkan prestasi, ia menjadi juara 8 dalam perlombaan Jagoan Drum Festival. Afiqah merasa senang dan bangga bisa meraih prestasi tersebut karena semua peserta yang mengikuti perlombaan tersebut adalah laki-laki dan dia perempuan satu-satunya yang mengikuti perlombaan tersebut dan berhasil mendapatkan juara. Meskipun Afiqah pernah mendapatkan juara, dia terus berlatih untuk mengasah dan mengembangkan kemampuannya untuk bermain *drum*. Saat memasuki usia 6 tahun Afiqah mulai serius untuk mempelajari teknik bermain *drum*, keseriusan ini ia buktikan dengan mengikuti les musik dan dia berlatih drum dengan ayahnya. Waktu yang dibutuhkan Afiqah untuk bisa menguasai teknik bermain *drum* yaitu selama 3 bulan. Lagu yang pertama kali dia mainkan menggunakan *drum* berjudul "*Thunder*" dari *Imagine Dragons*.

Selain piawai dalam memainkan alat musik *drum* Afiqah juga bisa memainkan alat musik yang lainnya yaitu ukulele dan gitar. Jika kita lihat sekilas alat musik gitar dan ukulele hampir mirip, akan tetapi kedua alat musik tersebut memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari ukurannya, ukulele memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan gitar. Selain itu jumlah senar gitar dan ukulele berbeda, ukulele memiliki 4 senar sedangkan gitar memiliki 6 senar. Afiqah berlatih memainkan



ukulele bersama dengan ayahnya, tidak membutuhkan waktu yang lama bagi Afiqah hingga ia bisa memainkan alat musik tersebut. Selain piawai dalam memainkan ukulele, dia juga memiliki kemampuan untuk memainkan gitar. Karena Afiqah sudah memiliki kemampuan dasar dalam memainkan ukulele, jadi tidak terlalu sulit baginya untuk memainkan gitar. Afiqah belajar memainkan gitar secara otodidak. Jika ditanya dari ketiga alat musik yang ia kuasai yaitu *drum*, ukulele, dan gitar, alat musik yang paling sulit untuk dimainkan adalah gitar. Hal ini dikarenakan

ia harus berkonsentrasi dalam membaca *cord* lagu dan dibarengi dengan ia harus memetik senar gitarnya.

Harapan Afiqah untuk kedepannya ia ingin mempelajari cara memainkan alat musik yang lainnya yaitu *keyboard* dan saksofon. Afiqah merasa bangga karena bisa memainkan berbagai jenis alat musik. Keseharian Afiqah juga diisi dengan bermusik, ia menganggap musik bisa membuat perasaannya menjadi senang dan ia bangga bisa mewarisi bakat bermusik dari ayahnya. Pesan Afiqah bagi teman-teman adalah “*Try to get your dream and always remember god who makes way for your dream*” []

GESEKAN DAWAI BIOLA

Agatha Yumna Abidah atau yang kerap dipanggil Abidah adalah siwi di kelas 6 Salman Al Farisi. Abidah memiliki bakat yang masih jarang dimiliki oleh siswa siwi di SD Muhammadiyah 9 Malang, bakat yang ia miliki adalah memainkan alat musik biola. Bakat bermain musik yang dimiliki Abidah tidak terlepas dari lingkungan keluarganya yang juga memiliki kegemaran bermain musik. Ayah Abidah memiliki kemampuan untuk memainkan alat musik piano dan cello. Cello adalah alat musik gesek dawai yang memiliki bentuk hampir mirip dengan biola.

Abidah mulai mengenal alat musik biola saat ia masih duduk di bangku kelas 4 Sekolah Dasar tepatnya pada tahun 2023. Abidah mengatakan bahwa “Aku tertarik mempelajari alat musik biola karena, biola merupakan salah satu alat musik yang masih jarang dimainkan orang dan memainkannya pun tergolong sulit”. Hal ini yang membuat Abidah merasa tertantang untuk mempelajari cara memainkan alat musik biola, Abidah merasa sangat senang dan bangga saat ia bisa memainkan biola. Bakat yang ia miliki saat ini tidak terlepas dari campur tangan kedua orang tuanya untuk mengarahkan hoby bermusiknnya hingga bisa terus berkembang sampai ia mampu untuk memainkan salah satu alat musik yaitu

biola. Orang tua Abidah memberikan dukungan penuh terhadap bakat yang ia miliki, hal ini dibuktikan dengan mengikutkan Abidah mendaftar les bermusik di ERMS Academy ia mulai mengikuti les sejak tahun 2023. Selain berlatih saat les musik Abidah juga sering berlatih secara mandiri di rumah hingga ia bisa memainkan beberapa lagu.

Ia merasa sangat bangga karena bakat yang ia miliki bisa terus berkembang dan bisa mengikuti beberapa event musik. Beberapa kali Abidah mengisi acara event musik yang diadakan oleh lembaga les ERMS Academy, dengan begitu abidah bisa mengasah kemampuannya untuk tampil di depan umum dan meningkatkan rasa kepercayaan dirinya. Abidah senang sekali bisa memainkan biola, salah satu cita-cita yang ingin dicapai Abidah yaitu ia ingin memainkan alat musik yang lainnya selain biola. Bagi Abidah musik adalah sesuatu hal yang bisa membuat mood nya menjadi lebih baik dan bisa membuat perasaannya menjadi senang.. []



Bersinar di Panggung Dakwah dan Arena Olahraga: Irdina Zhafira Peraih Prestasi di bidang Pildacil dan Atletik

“Ceria, bertanggung jawab, dan berprestasi” itulah beberapa kata yang tepat untuk menggambarkan siswi kelas 5 SD Muhammadiyah 9 Malang yang memiliki nama lengkap **Irdina Zhafira Fajri** ini.

Irdina yang saat ini berada di kelas 5 Al Latif memiliki beberapa hobi yaitu membaca buku, menggambar, bercerita dan berolahraga. Melalui hobinya tersebut Irdina telah menorehkan beberapa prestasi di berbagai bidang yang digemarinya. Kegemarannya dalam berkomunikasi, berinteraksi, berkreasi dan berekspresi mendorongnya untuk mengikuti beberapa *event* perlombaan baik itu di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

Beberapa prestasi yang diraih oleh siswi yang akrab di panggil Irdin ini adalah, juara 2 Pildacil di Pekan Taaruf Pelajar Muhammadiyah 2024, Juara 2 Atletik di Kejuaraan Atletik Antar Pelajar Muhammadiyah Kota Malang oleh LSBO Kota Malang, Juara 2 Pidato Bahasa Arab di event ARABI (Ajang Ragam Apresiasi Bahasa Internasional) Tingkat Kota Malang, dan terakhir juara 3 Pildacil pada FAM (Festival Anak Muslim).

Prestasinya dalam bidang komunikasi seperti pildacil maupun pidato tak lepas dari hobinya bercerita. Dari kecil Irdin suka membaca buku cerita. “selain meningkatkan kemampuan literasi, membaca buku bisa mengembangkan imajinasi dan kreatifitas kita karena kalau membaca pasti kita juga membayangkan jalan cerita dan apa yang terjadi” Ujar Irdina.

Tidak hanya prestasi individu Irdina yang juga aktif dalam berkegiatan Hizbul Wathan menorehkan hasil yang bagus di kegiatan beregu yang dia ikuti seperti Juara 1 Pioneering dan Juara 3



Lomba Tapak Tenda pada kegiatan Jambore Daerah Kota Malang 2024.

Dengan keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan adik dan kakak kelasnya, membuatnya mudah berbaur dan berteman dengan siapa saja, sehingga mempermudahnya dalam mengikuti kegiatan kegiatan beregu seperti kepanduan Hizbul Wathan.

Siswi yang gemar berolahraga ini juga suka bermain bola, meskipun dirinya perempuan, Irdina tidak mau kalah jika harus bermain dengan teman temannya. Selain atletik menurut Irdin, sepak bola adalah olahraga yang sangat seru, dimana kita bisa berinteraksi dengan banyak teman, berlari, dan bekerja sama untuk memenangkan pertandingan.

Oh, iya teman teman. Sekarang Irdina juga sering belajar memasak. Irdina beberapa kali mencoba membuat makanan seperti omlete dan pudding. “Alhamdulillah selain memasak bersama bunda, di sekolah sering ada kegiatan *cooking class*, jadi aku bisa praktek bersama teman teman dan guruku”. Meski baru bisa membuat makanan yang simple, memasak membuatnya senang karena menyenangkan Ketika kita mengetahui bahan apa saja yang kita makan dan sensasi menikmati makanan buatan sendiri sungguh *the best*.

Irdina berujar bahwa kita sebagai pelajar harus memaksimalkan kesempatan yang telah guru kita berikan dan terus berusaha untuk memberikan yang terbaik. “Kalau capek istirahat sejenak. Jangan berhenti apalagi putus asa. Terus belajar dan bertumbuh!”. Semangat ini yang mendorong Irdina untuk terus berlatih dan berusaha mencapai prestasi terbaiknya dalam segala hal yang dia lakukan. []

Wisata Bersejarah, Kayutangan Heritage



Kota Malang adalah salah satu kota besar yang berada di Jawa Timur. Kota Malang merupakan tempat pusat pendidikan, perdagangan, jasa, dan destinasi wisata yang sangat strategis. Kemudahan pada aksesibilitas dan akomodasi yang sangat baik menjadikan Kota Malang tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Potensi ini yang membuat beberapa tempat wisata di Malang memiliki daya pikat yang luar biasa. Salah satu tempat wisata yang memiliki daya pikat tersebut adalah Kayutangan *Heritage*.

Kayutangan *Heritage* yang bertempat di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen diresmikan oleh pemerintah Kota Malang pada tahun 2021. Arti nama "*heritage*" pada Kayutangan *Heritage* disesuaikan dengan lokasi ini yang merupakan tempat warisan kejayaan masa kolonial sejak abad ke-13. Kayutangan *Heritage* menjadi destinasi wisata di Kota Malang yang mengangkat unsur budaya, ekonomi, dan sejarah. Rumah-rumah di Kayutangan *Heritage* merupakan rumah lama yang direnovasi menjadi tempat tujuan pengunjung wisata ini.

Wisata Kampung Kayutangan yang dapat dikunjungi dibagi menjadi 5 area. Pertama yaitu

wisata bangunan tua dan bersejarah. Kedua, situs religi. Ketiga, kuliner dan kegiatan perdagangan. Keempat, eksplor sungai. Terakhir adalah event dan kegiatan yang dilakukan masyarakat.

Pertama, wisata bangunan tua dan bersejarah. Wisatawan bisa mengelilingi kampung Kayutangan *Heritage* dengan membayar Rp5.000,-/orang dan akan mendapatkan gratis 1 foto rumah peninggalan jaman kolonial. Jika kalian penasaran dengan foto tersebut, kalian bisa mencari foto rumah itu dengan mengelilingi Kampung Kayutangan

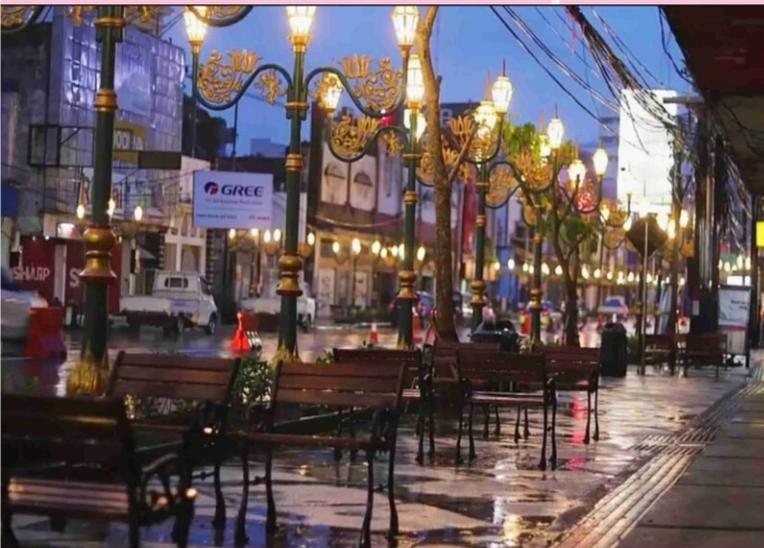
Heritage. Ketika berada di sana kalian tidak perlu takut tersesat karena Kayutangan *Heritage* telah menyediakan denah lokasi di depan pintu masuk.

Kedua, Kayutangan *Heritage* mempunyai tempat-tempat religius yang telah ada sejak dahulu. Tempat religius tersebut adalah rumah ibadah bagi umat muslim dan nasrani. Rumah ibadah yang terletak di daerah Kayutangan adalah Masjid Jami', Gereja Concordia, dan Gereja Katolik Hati Kudus Kayutangan. Rumah ibadah ini telah lama berdiri dan menjadi tempat ibadah bagi warga Kota Malang.

Ketiga, Kayutangan memiliki tempat kuliner viral yang dikunjungi banyak wisatawan. Salah satu contohnya adalah tempat "ngopi" estetik yaitu Toko Kopi Mera. Toko Kopi Mera memiliki banyak menu varian kopi dan non-kopi. Tempat ini menjadi tempat peristirahatan para wisatawan setelah mengelilingi Kayutangan *Heritage*. Selain itu, kuliner



Uklam-uklam Malang



lain yang bisa melepas dahaga setelah mengelilingi Kayutangan *Heritage* adalah *ice cream* serut pojok, dengan membayar Rp6.000,- kalian akan mendapatkan roti dengan es krim serut yang menyegarkan.

Selain tempat kuliner yang menarik, Kayutangan *Heritage* juga menjadi tempat perdagangan beberapa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang didirikan oleh masyarakat. Banyaknya wisatawan yang mengunjungi Kayutangan *Heritage* membuat banyak masyarakat berlomba-lomba membuat usahanya ramai dikunjungi wisatawan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kayutangan *Heritage* juga menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

Keempat, Kayutangan *Heritage* mempunyai beberapa tempat foto yang banyak menarik wisatawan untuk berkunjung. Spot foto di Kayutangan *Heritage* di antaranya ada kanal kayutangan, bunga tabebuya, dan masih banyak lagi spot yang bisa dijadikan tempat foto. Banyaknya spot foto ini menjadikan Kayutangan *Heritage* tidak pernah sepi pengunjung. Tempat foto “estetik” ini menjadikan banyak anak muda datang mengunjungi Kayutangan *Heritage* untuk sekedar berfoto ataupun mempelajari sejarah yang ada di sana.

Terakhir, selain berbagai macam daya tarik yang telah diberikan kepada wisatawan. Kayutangan *Heritage* juga menjadi spot berbagai macam event yang diadakan oleh mahasiswa di Kota Malang. Tujuan diadakannya event ini untuk menarik minat wisatawan mendatangi area Kayutangan *Heritage* dengan “*vibes* anak muda jaman sekarang”. Hal ini berkaitan dengan bantuan pemerintah Kota Malang yang telah melakukan tata bangunan di sekitar kawasan Kayutangan *Heritage* dengan membuat tempat ini lebih menarik, seperti jalanan yang sudah dibenahi, trotoar yang dilebarkan, adanya tempat duduk di pinggir, serta lampu-lampu penerangan yang menghiasi jalan.

Bagaimana? Menarik bukan wisata bersejarah di Kayutangan *Heritage*? Ayo kita berkunjung ke Kayutangan *Heritage* untuk belajar sejarah dan mendatangi UMKM masyarakat sekitar kawasan Kayutangan *Heritage*.

Referensi:

- https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/kampoeng_heritage_kajoetangan
- https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/03/kayutangan-heritage-wisata-bersejarah-di-pusat-kota-malang#google_vignette
- <https://malangkota.go.id/2021/08/05/pesona-dan-cerita-bangunan-tua-kampung-kayutangan-malang/>
- <https://malangraya.blok-a.com/news/signage-di-tulisan-kayutangan>
- <https://senyumworldhotel.com/wisata-kayutangan-heritage-malang/>



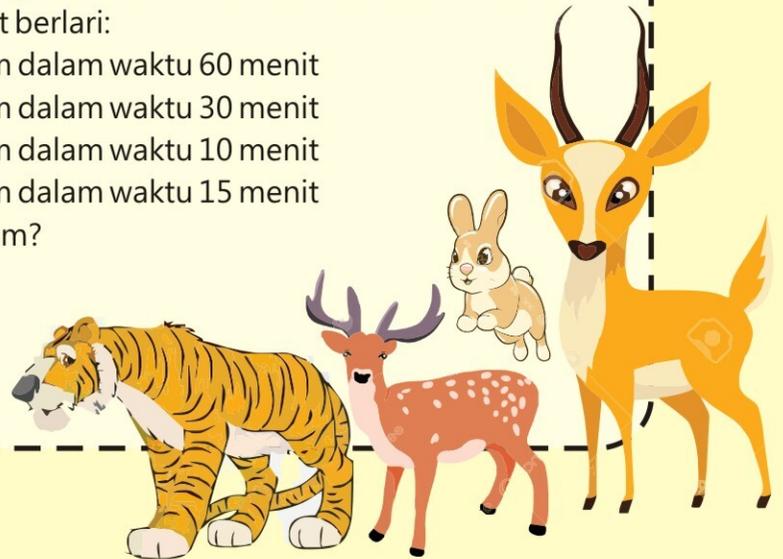
Numerasi

Setiap hewan memiliki kecepatan berlari yang berbeda. Informasi di bawah ini adalah jarak dan waktu tempuh beberapa hewan saat berlari:

- Antelope : menempuh jarak 98 km dalam waktu 60 menit
- Rusa : menempuh jarak 35 km dalam waktu 30 menit
- Kelinci Cokelat : menempuh jarak 12 km dalam waktu 10 menit
- Harimau : menempuh jarak 25 km dalam waktu 15 menit

Berapakah kecepatan lari harimau selama 1 jam?

- () 250 km/jam
- () 70 km/jam
- () 100 km/jam
- () 98 km/jam



Literasi

Siti Walidah ditetapkan sebagai pahlawan nasional pada tanggal 10 November 1971. Penobatan Siti Walidah sebagai pahlawan nasional berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 42/TK.

Siti Walidah merupakan istri sang pendiri organisasi Islam Muhammadiyah, KH Ahmad Dahlan. Wanita kelahiran Kauman Yogyakarta tahun 1872 itu, turut berjuang atas nama kaum perempuan.

Ia sukses mendirikan perkumpulan Sopo Tresno (1914), yang berganti nama sebagai Aisyiyah. Gerakan ini bergerak di tiga bidang, yakni dakwah, pendidikan, dan sosial.

Kalimat tanya yang sesuai untuk kalimat kedua pada teks bacaan adalah....

- () Kapan tokoh Siti Walidah dianugerahi gelar sebagai pahlawan nasional?
- () Kapan tokoh Siti Walidah menjabat sebagai Pendiri Aisyiyah?
- () Apakah jasa Siti Walidah semasa kemerdekaan Indonesia?
- () Berasal dari kota manakah pahlawan nasional Siti Walidah?



Perjalanan Penuh Warna dalam Menggapai Prestasi



Pepatah berkata “tak kenal maka tak sayang”, perkenalkan saya, Henriesca Sandra Ayu P.P., walimurid dari ananda Airlangga Bilfaqih Raihan El Pawitra (6 Abbas bin Firnas), Arsakha Lazuardi Syauqi El Pawitra (5 An Nafi), dan Abidzar Mahesa Keenan El Pawitra (2 Shiddiq). Kesibukan saya saat ini adalah mengajar di Universitas Widyagama pada bidang ilmu Kesehatan Masyarakat sub bidang Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan. Selain itu, saya juga menjadi *proofreader* berkala pada jurnal Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Peran orang tua dalam perkembangan pendidikan anak, bagi saya adalah prioritas penting. Dalam hal ini, orang tua tentu saja berperan sebagai pembimbing terdepan karena usia anak di tingkat sekolah dasar belum memiliki kematangan yang cukup untuk menganalisis dan memutuskan, anak pada dasarnya baru memiliki keinginan, sesuatu yang tentu saja perlu diarahkan dan dibimbing untuk mencapai tujuan di tingkat pendidikan selanjutnya. Dalam mengarahkan anak-anak, saya selalu melibatkan mereka untuk menemukan kesepakatan yang sama agar apa yang sudah direncanakan dan diputuskan bisa berjalan selaras.

Anak terkadang tidak menyadari bahwa mereka memiliki bakat tersembunyi. Sehingga disinilah

tugas dan peran orang tua untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan anak sesuai bakat dan minat masing-masing. Jika sudah menemukan bakatnya, maka saya mengarahkan mereka untuk fokus meningkatkan kemampuan di bidang tersebut, misalnya dengan menambah jam belajar dan latihan serta memberikan fasilitas tambahan seperti materi tambahan, bank soal, dan perlombaan. Tujuan akhirnya adalah mencapai prestasi di bidang masing-masing. Tentu saja ini adalah sebuah proses dan perjalanan panjang. Saya sering melakukan *deep talk* pada anak-anak, menyamakan persepsi dan *mindset* tentang apa dan bagaimana menjadi siswa berprestasi, membangun kepercayaan diri dan keberanian mereka untuk mencapai sesuatu. Motivasi terus-menerus penting dilakukan agar mereka yakin dan paham, tidak sekedar coba-coba, tetapi melakukan sesuatu secara kontinyu.

Setiap anak bisa jadi memiliki bakat dan minat yang berbeda. Untuk anak pertama saya, Raihan, sejak kecil sudah sangat tertarik dan menonjol di bidang pengetahuan alam. Sedangkan anak kedua saya, lebih menyukai angka dan menonjol di bidang matematika. Anak ketiga saya, Keenan, masih dalam tahap mengembangkan bakat dan minatnya tetapi sudah mulai menunjukkan minatnya pada bidang pengetahuan alam. Alhamdulillah, ketiganya bisa mencapai banyak prestasi di olimpiade bidang masing-masing. Belakangan ini, di bidang non akademik, anak-anak menekuni olahraga panahan dan beberapa kali berhasil menjadi juara. Mereka juga mampu menghafal Al Qur'an melalui program tahfidz sekolah. Raihan sudah menghafal jus 30,29 dan 28. Syauqi sudah tuntas jus 30,29,28 dan 1. Keenan baru tuntas menghafal jus 30 dan sedang menghafal jus 29.

“Mengapa anak-anak semuanya berbakat di bidang akademik?” pertanyaan yang kerap ditujukan pada saya. Menurut saya, latar belakang orangtua dan lingkungan bisa mempengaruhi bakat dan minat anak. Sejak kecil, anak-anak terbiasa membaca buku, karena orangtuanya adalah dosen, dirumah kami ada satu lemari besar yang khusus berisi buku. Mereka paling suka membaca buku ensiklopedia. Kebiasaan membaca dari kecil juga mempengaruhi gaya belajar mereka, yang didominasi dengan gaya visual dan belajar mandiri.

Saya yang akan mengecek apakah pemahaman mereka sudah benar dan memastikan mereka memahami dan menguasai materi dengan baik. Cara ini efektif mengantarkan mereka bertiga mencapai nilai akademik yang bagus dan cenderung stabil di sekolah. Begitu juga dengan cara mereka menghafal Al Qur'an, dengan membaca mandiri, bukan mendengarkan murottal.

Perjalanan anak-anak tidak semuanya berjalan mulus, mereka mengalami naik turun *mood* dan juga tidak selalu berhasil menjadi juara pada setiap lomba yang mereka ikuti. Hal ini justru saya jadikan sebagai momen untuk membentuk mental mereka menjadi orang yang tidak gampang berpuas diri, tidak mudah menyerah, dan selalu bisa bangkit. Ketika menghadapi kekalahan, saya menormalisasikan mereka untuk bersedih dan kecewa sewajarnya, melatih mereka berani mengekspresikan perasaan dan memahami kalah menang adalah hal yang wajar dalam kompetisi, siap menang dan kalah dengan *fair*. Setelahnya, saya arahkan mereka untuk *mereview* apa hal yang perlu mereka perbaiki. Saya memotivasi mereka bahwa gagal di satu kompetisi, masih bisa meraih keberhasilan di kompetisi yang lain.

Saya berusaha mengatur jeda berkompetisi dan selektif memilih lomba untuk menghindari anak-anak jenuh jadi setiap lomba sudah sesuai dengan keinginan mereka. Ketika *mood* mereka turun, biasanya saya lakukan *win-win solution*, mau lanjut ikut lomba atau tidak, termasuk konsekuensi jika lanjut atau mundur. Hal ini melatih cara berpikir mereka untuk bisa bertanggungjawab dalam setiap pilihan yang mereka buat. Antisipasi yang saya lakukan untuk penurunan *mood* biasanya dengan memberikan mereka waktu yang cukup untuk bermain, melakukan hobi yang mereka sukai dan *refreshing* diluar rumah.

Tantangan berikutnya adalah mengatur penggunaan *gadget*. Saya selalu menekankan bahwa *gadget* adalah alat yang bisa memberikan *benefit* jika digunakan dengan benar. Saya mengizinkan mereka menggunakannya dengan pengawasan dan sudah ada kesepakatan diawal boleh bermain *gadget* untuk apa saja dan berapa lama waktunya. Mereka bermain *gadget* di hari Sabtu dan Minggu saja, boleh bermain *game* tertentu yang sesuai usianya. Kebiasaan ini menjadikan mereka tidak tertarik berlama-lama dengan *gadget*. Adapun *channel* Youtube yang lebih

disukai adalah konten pengetahuan, petualangan dan sejarah dunia dan selalu saya pantau isi konten tidak melanggar norma agama dan etik.

Ketika anak-anak sudah memutuskan mengikuti lomba, maka saya selalu mengarahkan bahwa tidak ada keberhasilan dan kesuksesan tanpa kerja keras dan doa. *Man jadda wa jadda*. *Mindset* inilah yang saya ajarkan. Saya juga menyusun jadwal belajar harian mereka, saya pisahkan jadwal belajar harian untuk mapel sekolah dengan jadwal khusus belajar olimpiade, tentu saja ditentukan dengan rembugan bersama. Sebagian besar saya dan suami yang mengajari mereka sehari-hari dipadukan dengan tutor privat secara berkala, dengan topik materi yang sudah saya sesuaikan dengan kebutuhan olimpiadanya. Jadwal belajar ini tidak di waktu *weekend*, sehingga mereka punya waktu untuk *refreshing*.

Awalnya, mengikuti lomba bagi anak-anak diartikan sebagai cara untuk mengukur kemampuan diri. Saya menekankan bahwa untuk bisa tahu kemampuan diri yang sebenarnya, maka kerjakan dengan jujur dan sportif. Hal ini berlaku baik ketika berkompetisi maupun mengerjakan ujian sekolah. Seiring dengan waktu dan bertambahnya usia, mereka

memahami bahwa perlombaan tidak sekedar mencari kemenangan tetapi mereka sangat senang bisa mengetahui dunia diluar sekolah, bahwa ada begitu banyak ragam kemampuan yang bisa mereka jadikan motivasi dan inspirasi. Setiap pulang dari satu kompetisi, pasti ada pengalaman dan hikmah berbeda yang mereka dapatkan. Tujuan akhirnya agar anak-anak menjadi orang berwawasan dan berpandangan luas. Dan mereka akhirnya benar-benar menikmati proses ini. Malah sering mereka meminta saya untuk mencari lomba atau olimpiade.

Saya meyakini prestasi mereka akan memberikan kontribusi positif untuk menunjang pendidikan di tingkat selanjutnya. Apa yang mereka minati saat ini mungkin bisa menjadi bidang yang ditekuni secara profesional, misalnya di jenjang perkuliahan dan dunia kerja. Sebagai contoh, Raihan sudah mulai berpikir ingin menjadi ilmuwan yang memang selaras dengan bidang ilmu pengetahuan alam yang dia minati. Saya sebagai orangtua tentu akan mendukung penuh dan mempersiapkan langkah mereka di setiap jenjang pendidikan di masa depan. []

Apa yang mereka minati saat ini, mungkin bisa menjadi bidang yang ditekuni secara profesional, misalnya di jenjang perkuliahan dan dunia kerja.

Hari Pertama Puasa

By: Ramiza Nur A (4 Al Farabi)



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teman-teman, perkenalkan nama saya Ramiza Nur Azzahra biasa di panggil Ramiza atau Ara dari kelas 4 Al Farabi. Pada kali ini saya akan membagikan pengalaman pribadi saya tentang hari pertama saya menjalankan puasa Ramadhan.

Sebelum aku bersekolah di SD Muhammadiyah 9, tepatnya pada saat aku duduk di kelas TK-

A saya menjalankan ibadah puasa untuk pertama kalinya, walaupun tidak puasa penuh sampai Maghrib saya tetap mengikuti kegiatan lainnya bersama keluargaku seperti sholat tarawih, tadarus qur'an, sahur dan lain lain.

Pertama kali menjalankan puasa saya sangat senang karena menu makan sahur untuk puasa pertamaku adalah makanan kesukaanku. Saat sahur saya makan

sedikit lebih banyak dari porsi biasanya agar nantinya kuat menjalani ibadah puasa. Singkat cerita semua berjalan lancar sampai pada siang harinya aku merasa haus, lapar dan bahkan badanku menjadi lemas. Pada akhirnya orangtuaku bilang "tidak apa-apa jika puasa dan berbuka waktu adzan Dhuhur". Meskipun aku bertekad untuk puasa sampai magrib pada akhirnya karena sudah tidak kuat saya berbuka pada waktu Dhuhur.

Karena saya masih belajar berpuasa, maka saat waktu Dzuhur aku berbuka lebih dahulu dan melanjutkan puasa lagi sampai Maghrib. Begitu terdengar adzan Maghrib aku langsung membaca do'a dan dengan sigap meminum segelas air. Saat saat berbuka merupakan waktu yang paling menyenangkan karena kami semua berkumpul dan berbuka secara utuh di rumah.

Itu dia teman-teman cerita puasa Ramadhan saya yang berkesan, Terima kasih semua. []



My Dream



Hello everyone! Today I would like to tell you about my dream. First, let me introduce myself my name is Faradisa Aisyah Lana, I am 6th grade at Jabir Ibnu Hayyan.

We know that every child has a right to dream and all of us deserve the chance to realize our dream because dream is created for someone to believe and achieve what they want to be in the future. By the way my dream is to become an English teacher.

I don't realize exactly when do I decide to become an English teacher. But after some years learning English, it makes me love English so much. Helping my friends to study English also make me so proud. That why, in the future I want to study English deeply to increase my knowledge and someday when my

dream comes true, I want to share my knowledge to all my students.

Becoming a teacher would be challenging and stressful but, I believe in myself that I can do this. I have a good support system such as my parent and my teacher who always support what I'm dreaming of. That's why I will make sure that I'll give my best to approach my dream and make it happen. Lastly, "You can only achieve your dreams when you start believing in yourself."

Thank you everyone! []



Petualangan di Dunia Awan

Lily Zazda Yurindra

Di suatu desa hiduplah 3 anak kecil bernama John, Mia, dan Elly. Mereka adalah sahabat yang selalu bersama. Suatu ketika saat sedang bermain bersama mereka menemukan sepucuk surat yang bertuliskan "Kalian di undang" sampai tiba tiba keluar cahaya menyilaukan dari sepucuk surat tersebut dan tanpa di sadari mereka sudah ada di dalam sebuah hutan. Mereka panik dan bingung dengan situasi yang mereka hadapi, John yang sedikit lebih tenang mencoba untuk menenangkan kedua temannya dan mengajak keduanya untuk berjalan menyusuri hutan tersebut, sampai pada akhirnya mereka bertemu dengan seorang utusan dari tempat itu. Utusan tersebut tidak banyak berkata-kata dan langsung meminta ketiganya untuk mengikutinya menuju suatu portal yang ternyata menghubungkan hutan tersebut ke sebuah pulau yang mengapung di atas awan.

Setelah beberapa saat mengelilingi pulau tersebut akhirnya mereka sampai di depan sebuah istana yang megah dan memasuki tempat tersebut dengan kekhawatiran. "Hahaha aku raja Elfor dan ini Ratuku, Flora". Raja Elfor dan Ratu Flora ternyata menyambut dengan baik kedatangan mereka, seketika rasa takut mereka sedikit demi sedikit hilang dan tergantikan dengan rasa penasaran mereka dengan pulau tersebut. Ratu Flora pun bercerita banyak hal tentang dunia awan tempat mereka sekarang bertemu, sampai tiba-tiba ratu membahas seorang adiknya yang hilang karena terkena sebuah sihir yaitu Fila.



Hari semakin malam dan akhirnya mereka pun di antar ke kamar masing-masing untuk beristirahat. Tetapi karena rasa penasaran mereka yang begitu mendalam tentang dunia ini, mereka pun memutuskan untuk berjalan jalan sebentar sebelum beristirahat. Setelah berkeliling dan menyusuri berbagai tempat di dunia awan tersebut, Elly menyadari ada sebuah rumah kecil yang sedikit aneh. Dengan rasa penasarannya, akhirnya Elly mengajak kedua temannya untuk mendekat dan mengintip kedalam rumah tersebut. Sampai pada akhirnya Elly di kagetkan dengan seorang perempuan dengan wajah murung sedang berlatih menggunakan sihir. Karena takut terjadi apa-apa merekapun akhirnya lari meninggalkan tempat itu dan langsung pergi ke kamar untuk beristirahat.

Keesokan harinya, Elly selalu memikirkan apa yang dia lihat kemarin, "John, Mia penyihir kemarin kalau aku lihat-lihat mirip sekali dengan ratu Flora" ujar Elly kepada dua temannya. Akhirnya setelah mereka bertiga penasaran dengan sosok di rumah itu, di siang harinya mereka menghampiri rumah tersebut untuk kedua kalinya, dan benar saja mereka bertemu langsung dengan si penyihir. "ada perlu apa kalian kesini? Kalian kan yang kemarin



Pojok Literasi

malam juga mengintipku dari luar?” ujar si penyihir. Akhirnya mereka memberanikan diri untuk mendekat dan berbincang dengan penyihir itu, sampai pada akhirnya terkuak fakta bahwa ternyata si penyihir itu adalah Fila adik dari ratu Flora. Karena larangan mempelajari sihir di istana lah yang membuat Fila akhirnya memutuskan hidup sebatang kara di gubuk kecil demi bisa terus belajar sihir. “Fila, kau harus memberi kabar kakakmu, dia sangat cemas dengan keberadaanmu, pasti kamu juga merasa kesepian terpisah oleh saudaramu sendiri” ujar Mia. Akhirnya setelah berkali-kali di ajak. Fila memutuskan untuk menemui sang kakak dan menjelaskan semuanya.

Tibanya di istana, seperti biasa raja Elfor dan ratu Flora menyapa mereka tetapi kali ini dengan sedikit kebingungan. “Siapa orang yang menggunakan jubah ini? Jangan mengajak orang asing masuk kedalam istana!” Raja Elfor dengan nada tinggi. Sampai pada akhirnya Fila membuka jubahnya dan langsung

membuat ratu Flora spontan berlari dan memeluk Fila, “kemana saja kamu selama ini?” dengan berlinang air mata ratu Flora terus memeluk sang adik. Fila pun menjelaskan semua alasannya kenapa dia meninggalkan istana dan bagaimana akhirnya mereka bertemu John, Elly dan Mia.

Setelah beberapa hari berpetualang menyusuri dunia awan dan menemukan banyak hal seru. akhirnya Fila memberitahu mereka bahwa kemungkinan mereka terbawa kedunia awan karena pengaruh sihir Fila ketika mencoba sebuah mantra baru. Dan akhirnya Fila pun menawari mereka untuk kembali ke dunia asal mereka menggunakan sihirnya. Setelah berpamitan dengan seluruh penghuni dunia awan, akhirnya mereka kembali ke dunia asal mereka menggunakan sihir Fila. []



Museum of Brawijaya

Hello everyone! My name is Aksa. Today, 5th grade students visited the Brawijaya Museum in Malang. So, in this opportunity I would like to describe the Museum of Brawijaya. This museum is one of many places in Malang that you should visit. This museum has many artifacts from colonialism era that'll attract many visitors and tourists.

In the front, there are two replicas of tanks, and an artillery. There is also a golden statue of Soedirman and a description of him in the bridge. Inside, the first thing you can see is a map of our beloved country Indonesia, and an old car. In the left and right, you will see used weapons such as swords, mortars, cannons, rocket launchers, and guns. You could also see other things such as maps, trophies, communication tools, miniature tanks, etc.

In the outdoors, there's "Gerbong Maut", Segigir

Ship, and a shop which sells drinks. There is also a Mosque in the side of the museum if you need to pray. If you want to go to the museum, you'll have to pay Rp 10.000,-. For one person to visit the museum. That valuable experience to be able to travel around and see firsthand the historical witnesses of Indonesia's struggle. Hopefully we all can maintain the spirit that our heroes poured out for this country.

Thank You my friends []



Niatkan perubahan itu karena Allah

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri... (QS. Ar-Ra`d 13:11)

Pada majalah Nurut Tis'ah kali ini tema yang diangkat adalah kebersamaan perubahan. Setiap insan yang terlahir di dunia sudah menjadi sunatullah akan selalu mengalami perubahan. Baik itu perubahan fisik, perubahan emosi, perubahan pola pikir dan perubahan sosial.

Penggalan ayat QS. Ar-Ra'd 11 diatas secara eksplisit membahas tentang perubahan yang ada pada setiap insan. Sebagai umat yang beriman maka kita senantiasa untuk berusaha mengubah diri menjadi seseorang atau kaum yang lebih baik lagi. Segala perubahan itu harus selalu diniatkan ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT serta berusaha untuk melakukan perubahan untuk menjalankan syariat dan syiar-syiar agama Allah SWT. Sehingga semua hal yang kita ubah itu dapat memiliki nilai pahala dimata Allah SWT. Terkadang kita sebagai manusia ingin melakukan perubahan dikarenakan dorongan atau motivasi dari manusia yang lain. Hal itu lumrah saja dilakukan karena kita setiap hari selalu berinteraksi dengan manusia lain. Tetapi jika kita melakukan perubahan hanya atas dasar motivasi dari orang lain tapi tidak kita kaitkan dan niatkan karena Allah, maka akan sia-sia karena tidak memperoleh nilai pahala di sisi Allah.

Sebagai contoh kasus sederhana ada seorang murid termotivasi untuk berubah menjadi giat belajar karena ingin mendapatkan *reward* dari orangtuanya berupa sesuatu yang begitu diidamkan. Setelah ia berhasil memperoleh prestasi belajar yang diinginkan tersebut dia akan merasa begitu bahagia terhadap perubahan dan pencapaiannya tersebut. Hal itu seringkali kita bertemu dengan contoh kasus diatas, dan mungkin menjadi hal yang lumrah bagi sebagian orangtua dan masyarakat untuk memberikan *reward* bagi

anak yang berhasil dalam prestasi belajarnya. Tetapi jika kita membiasakan nilai-nilai keimanan pada diri orangtua dan ditularkan kepada ananda sejak dini. Maka anak-anak perlu diajarkan bahwa perubahan untuk menjadi siswa yang memiliki semangat belajar tidak hanya atas *reward* yang akan diperoleh, tapi penting untuk dikenalkan bahwa belajar juga merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat muslim.

Perubahan ke arah yang lebih baik dengan berlandaskan atas nilai-nilai keimanan kepada Allah adalah poin terpenting. Hal itu bertujuan agar setiap insan memiliki kebahagiaan atas perubahan yang dicapainya tidak hanya sebatas material saja, tetapi lebih terasa nikmat jika suatu perubahan atas pencapaian itu bertujuan untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki berupa ridho dari Allah SWT. Maka dalam melangkah dan merencanakan suatu perubahan libatkanlah Allah dalam segala kondisi dan keadaan. Karena Allah juga pasti akan menolong hamba-Nya yang ingin berubah, selagi hamba tersebut selalu meminta pertolongan dan perlindungan

d a r i - N y a .
[] (Dpp)

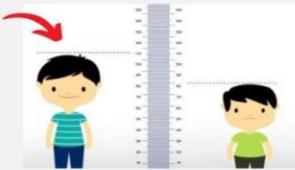
<https://quran.firanda.com>



Quis

Tebak Gambar

~~X~~=S 
~~S~~=H 
~~X~~=Y 

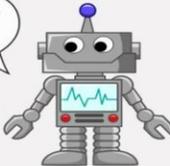


~~X~~=J 
MA 

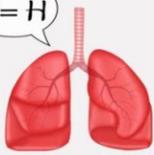
jawab disini

S
~~D~~IMANA ADA

~~X~~=T  

~~X~~=H 

jawab disini

~~R~~=K 
~~R~~=H  **S**

 **i** 

~~X~~=S  **i**
~~X~~=T  **AN**

jawab disini

~~X~~=E 
~~Ba~~  ~~X~~=i

~~E~~=A  **Lah**
~~BA~~=NU 

~~X~~  'AH
 ~~X~~=i  **E** **5**

jawab disini

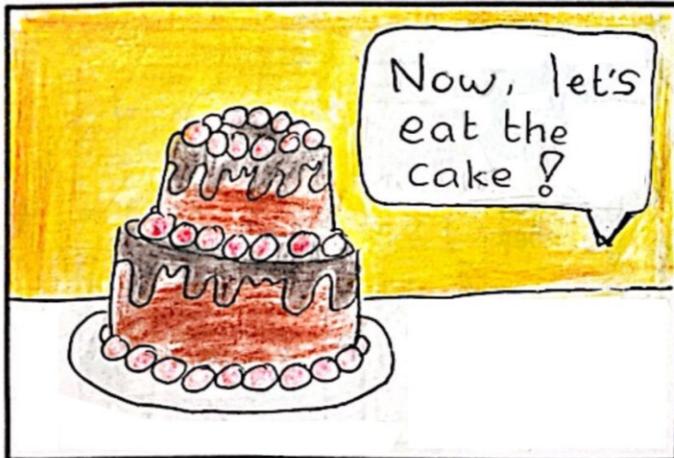
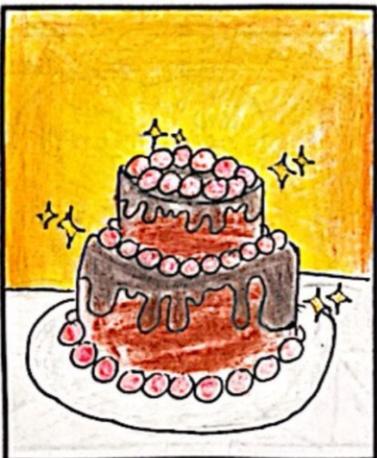
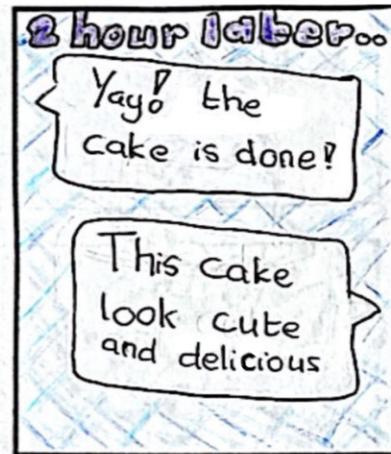
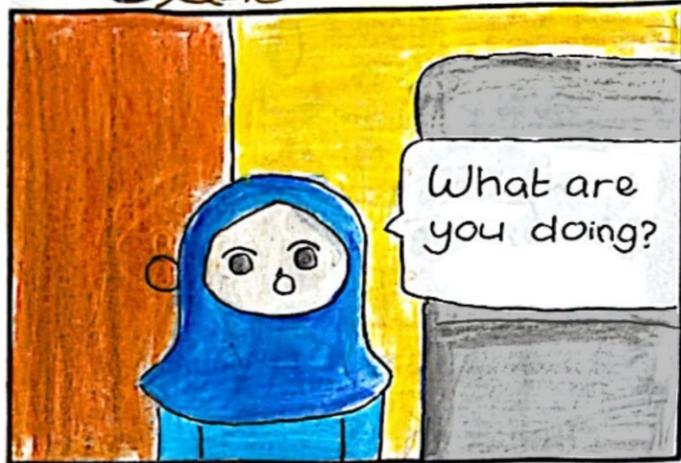
Informasi :

Kirim jawaban terbaik dengan memfoto jawaban Quis tebak Gambar diatas, kemudian kirim ke nomor Wa 0812 3455 4781. Pengirim tercepat akan mendapatkan merchandise yang menarik.



My Comic

Delicious Cake





Ibnu Haitam



Ibnu Khaldun

kelas
1



Ibnu Rusyd



Ibnu Sina



Amanah



Fatonah

kelas
2



Shidiq



Tabligh



Aisyah



Khadijah

kelas
3



Salamah



Zainab



Al Batani



Al Farabi

kelas
4



Al Ghozali



Al Kindi



kelas
5



kelas
6



Daftar Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi
1	Deva Amanda Venustasya	1 Ibnu Sina	Runner Up 3 Sempoa SIP Jatim Qualification
2	Rhea Rizka Kinarian Gayatri	1 Ibnu Sina	Medali Emas pencak Silat Kelas Seni Tunggal Putri Kejuaraan Pencak Silat DANDIM CUP Kota Malang Tahun 2024
3	Mihrima Ziyah Sheevanya	1 Ibnu Haitam	Juara 3 Lomba Menyanyi Kategori SD yang diselenggarakan oleh MJ_Education Center
4	Muhammad Attar Khawarizmi	1 Ibnu Haitam	Standar 2 Lap KU.A Putra Roller Sport Antar Club "Ngalam Roller Heroes 2024"
5	Muhammad Hisyam Athafariz	1 Ibnu Rusyd	Medali Perak Kompetisi Matematika Grand Final KOMPERASIA (Komperasia Pelajar Juara Indonesia) Kompetisi Matematika Sains Bahasa Inggris IPS se-Indonesia
6	Almeera Zea Sheevanya	1 Ibnu Rusyd	Juara 2 Lomba Menyanyi Kategori SD yang diselenggarakan oleh MJ_Education Center
7	Mohammad Fahri Irawan	1 Ibnu Rusyd	Medali Perak Pencak Silat Kelas Bebas Putra Kejuaraan Pencak Silat DANDIM CUP Kota Malang Tahun 2024
8	Aiko Alesha Zahra	2 Tabligh	Juara 2 Lomba Menggambar Kategori A Lomba Menggambar Antar Sekolah Sekolah tingkat SD/MI dalam rangka Milad ke-37 RSI Aisyiyah Malang
9	Akhmad Fakhri Ar Rasyid	2 Tabligh	Juara 2 Tanding Usia Dini Kelas A Kejuaraan Pencak Silat TK-SD-SMP-SMA-Mahasiswa/Dewasa Umum (IPSI Championship 4 Malang)
10	Tanisha Azzahra Pradana	2 Tabligh	Juara 3 Tim Lari Estafet Putri 4 x 40 Meter Kelas 1-3 Lomba Kejuaraan Atletik Pelajar Muhammadiyah Se-Malang Raya yang diselenggarakan Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Daerah Kota Malang
11	Aina Fiha Tusamma Salsabillah	2 Amanah	3 Best Presentation Lomba Scratch dan Coding Robotik Festival 2025
12	Naura Mikhayla Salma	2 Amanah	Juara 3 Cabang Lomba Kiriya Anyam di ajang pekan Taaruf pelajar Muhammadiyah
13	Muhammad Afif Raihan	2 Fathonah	Medali Perunggu Kompetisi Matematika Grand Final KOMPERASIA (Komperasia Pelajar Juara Indonesia) Kompetisi Matematika Sains Bahasa Inggris IPS se-Indonesia
14	Kenza Akbar Herianto	2 Fathonah	Juara 2 Boys 2017 Pushbike Balikpapan Championship
15	Abidzar Mahesa Keenan El Pawitra	2 Shidiq	Silver Medal The International Kangaroo Science Contest 2024
16	Muhammad Nuril Fanani	2 Shidiq	Juara 1 Tanding Kelas A Putra Tingkat Usia Dini 7-9 Tahun Kejuaraan Ismail Novianto Cup 2025
17	Ahmad Dzikri Al Khalifi	3 Khatijah	Bronze Medal The International Kangaroo Science Contest 2024
18	Muhammad Fadhly Abqori	3 Khatijah	Silver Medal The International Kangaroo Science Contest 2024
19	Aisyah Nararya Nugroho	3 Aisyah	Silver Medal The International Kangaroo Science Contest 2024

Daftar Prestasi Siswa Tahun Ajaran 2024/2025

20	Muhammad Shaheer Alfarokh	3 Aisyah	Juara 1 Lomba Fashion Show Lomba Fahion Show yang diselenggarakan oleh Bank Jatim (UMKM Jawa Timur)
21	Nadine Alyssa Azzahra	3 Salamah	Medali Perunggu Kompetisi Sains Grand Final KOMPERASIA (Komperasia Pelajar Juara Indonesia) Kompetisi Matematika Sains Bahasa Inggris IPS se-Indonesia
22	Dimas Bagas Syaputra	3 Zaenab	Juara 1 Kick Bebas Papan 25M Fun Swimming Competition Tirta Cakti Asmil Pusdik Arhanud Kota Batu
23	Callia Afiqa Faustine	4 Al Farabi	Juara 3 Seni Tunggal Putri Gerak Wajib A+B Tingkat Usia Dini 9-12 Tahun Kejuaraan Ismail Novianto Cup 2025
24	Zaara Killay Syathira Aji	4 Al farabi	Harapan 1 Kompetisi Piano "15 Victory National Piano Competition Tingkat Provinsi"
25	Aqila Kirana Maurista	4 Al Ghozali	Medali Emas Muhammadiyah Math Diagnostic 2024 yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen dan PNF Kota Malang
26	Erlandra Arya Achsan	4 Al Ghozali	Medali Perak Muhammadiyah Math Diagnostic 2024 yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen dan PNF Kota Malang
27	Gibran Edrafitya Arsyil K	4 Al Kindi	Medali Perak Kompetisi Bahasa Inggris Grand Final KOMPERASIA (Komperasia Pelajar Juara Indonesia) Kompetisi Matematika Sains Bahasa Inggris IPS se-Indonesia
28	Muhammad Rafa Azka Mandala	4 Al Kindi	Medali Emas Muhammadiyah Math Diagnostic 2024 yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen dan PNF Kota Malang
29	Narendra Jati Ahmad Putra Bravianto	4 Al Batani	Medali Perak Kompetisi Matematika Grand Final KOMPERASIA (Komperasia Pelajar Juara Indonesia) Kompetisi Matematika Sains Bahasa Inggris IPS se-Indonesia
30	Quthbie Sahnnon Fawwaz	4 Al batani	Juara 3 Cabang Lomba Robotik Pekan Ta'aruf Pelajar Muhammadiyah (PETAPEM) Tingkat SD/MI Kota Malang 2024
31	Emir Rashaad Wardhana	5 Al Mughni	Medali Perunggu Kompetisi Sains Grand Final KOMPERASIA (Komperasia Pelajar Juara Indonesia) Kompetisi Matematika Sains Bahasa Inggris IPS se-Indonesia
32	Hamka Al Kayyis	5 Al Latif	Juara 2 Cabang Lomba Taqdimul Qissah Lomba ARABI (Ajang Ragam Apresiasi) Tingkat SD se-Kota Malang
33	Muhammad Irfan Hanafi	5 As Salam	Medali Perak Olimpiade PAI Nasional oleh Mentari Competition Indonesia
34	Azka Narendra Sya'bani	5 An Nafi	Juara 3 Cabang Lomba Ismuu Fii ArabiaLomba ARABI (Ajang Ragam Apresiasi) Tingkat SD se-Kota Malang

Kaleidoskop

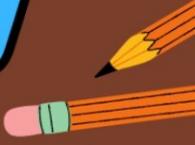






PENERIMAAN SISWA BARU

TAHUN AJARAN 2026/2027



NARAHUBUNG :

INFO PSB



Admin PSB SD Muh 9
0859-4299-3747



SD Muhammadiyah 9 Malang



@sdm9malang



sdmuh9mlg



Sdmuhsemalang